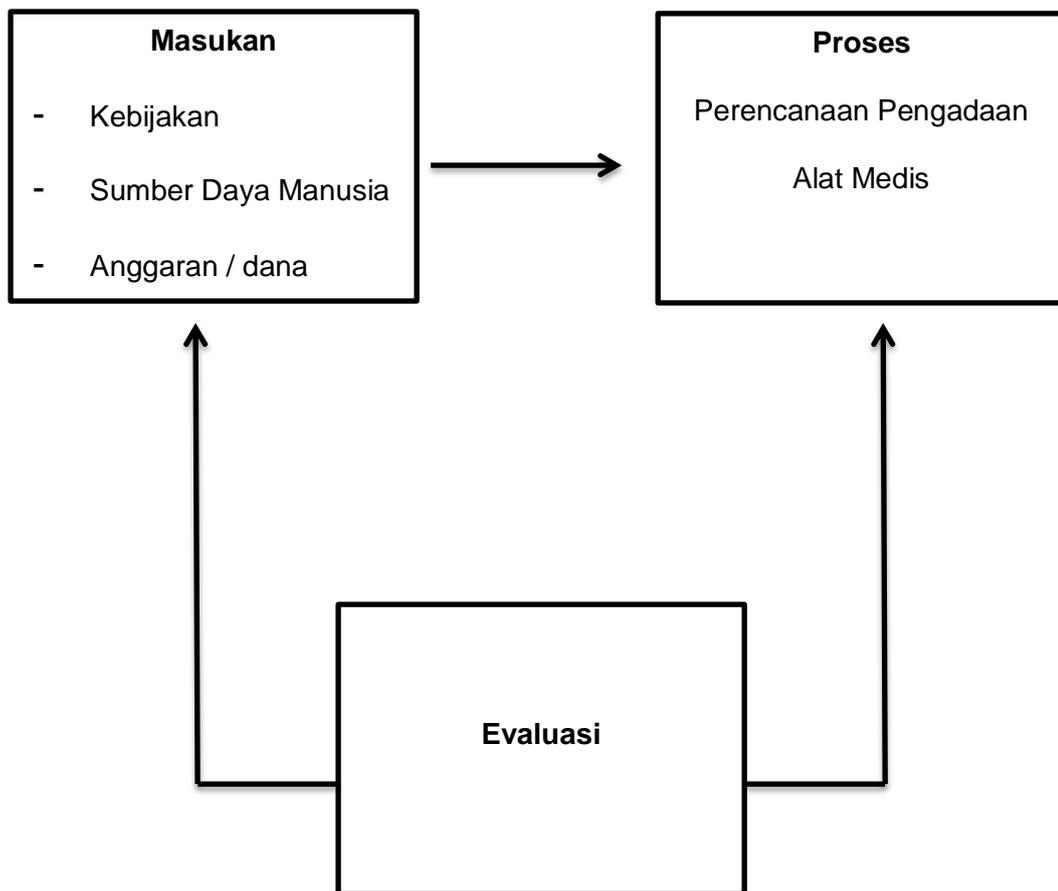


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alur Penelitian



Gambar 3.1 alur penelitian

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Dimana studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal¹⁴

C. Variabel Penelitian

Ada beberapa variabel dalam penelitian antara lain :

1. Kebijakan Pengadaan Alat Medis di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
2. Sumber daya manusia meliputi tenaga kesehatan bagian IGD dalam pengadaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
3. Jumlah Anggaran atau dana yang digunakan untuk pengadaan Alat Medis.
4. Proses perencanaan pengadaan alat Medis di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

D. Definisi Operasional

1. Kebijakan

Merupakan segala aturan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit yang terkait dengan manajemen perencanaan, meliputi :

- a) Kebijakan Perencanaan pengadaan alat kesehatan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang
- b) Kebijakan Anggaran atau Dana yang dibutuhkan untuk pengadaan alat kesehatan

Kebijakan ini biasanya datangnya dari pimpinan organisasi atau direktur rumah sakit. Kebijakan ini akan menjadi dasar dan pedoman dalam setiap pemikiran dan tindakan para stafnya. Oleh karenanya dalam membuat perencanaan diberikan ruang dalam menafsirkan dan mempertimbangkan, sehingga tidak bertentangan dengan kebijakan yang ada¹⁰

2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan petugas pelaksana proses perencanaan pengadaan alat di Rumah Sakit meliputi :

- a) Petugas Kesehatan (pengguna alat) di bagian Instalasi Gawat Darurat
- b) Kepala IGD
- c) Manajer Umum Rumah Sakit
- d) Direktur Rumah Sakit
- e) Pihak Yayasan yang bertanggung jawab di Rumah Sakit

3. Anggaran / dana

Anggaran merupakan dana yang telah dirancang oleh pihak Rumah Sakit untuk proses pengadaan alat medis di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang

4. Perencanaan Pengadaan Alat Medis

Adalah proses pelaksanaan perencanaan pengadaan alat medis yang dilakukan oleh semua pihak dari mulai prosedur, perencanaan, hingga pengadaan.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dalam proses perencanaan pengadaan alat kesehatan. Dipilih sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih dalam kegiatan perencanaan pengadaan alat-alat kesehatan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Subjek penelitian meliputi orang-orang yang mengetahui permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Petugas Kesehatan bagian Instalasi Gawat Darurat

Pengguna alat medis serta tenaga kesehatan yang bertugas memberikan pelayanan kepada pasien. Petugas Kesehatan bagian IGD ini merupakan Subjek Triangulasi dalam penelitian

2. Kepala Instalasi Gawat Darurat

Pimpinan yang bertanggung jawab dalam bagian Instalasi Gawat Darurat. Kepala IGD merupakan Subjek Penelitian karena terlibat langsung dalam proses perencanaan pengadaan alat medis

3. Tim Pengadaan

Petugas yang bertanggung jawab dalam perencanaan pengadaan alat medis maupun non medis. Tim pengadaan merupakan Subjek Penelitian karena terlibat langsung dalam proses perencanaan pengadaan alat medis

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber data

Penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁵

- a) Data primer merupakan data atau fakta diperoleh dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti atau pengolah seperti data survei, data observasi, eksperimen. Data primer meliputi data yang diperoleh melalui wawancara mendalam kepada penanggung jawab di unit IGD, manajer umum Rumah sakit, direktur Rumah Sakit, perwakilan yayasan Rumah Sakit.
- b) Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang diperoleh dari pengumpulan dokumen terkait program pengadaan alat kesehatan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Informasi yang diperoleh meliputi : alat kesehatan yang ada, jumlah alat di Instalasi Gawat Darurat, RL 32 kunjungan gawat darurat, jumlah rujukan pasien di Instalasi Gawat Darurat tahun 2015, standar alat kesehatan di Instalsai Gawat Darurat dan total anggaran pengeluaran pemeliharaan peralatan Rumah Sakit.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengadaan data bagi keperluan penelitian ini, pengumpulan datanya yang merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut .:

a) Kajian Data

Menganalisis dari berbagai sumber data yang ada di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Meliputi:

- 1) Data daftar alat medis yang ada di IGD Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
- 2) Data Jumlah alat medis yang ada di IGD Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
- 3) Data tentang jumlah angka rujukan ke rumah sakit lain dari unit IGD Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang
- 4) Data informasi Jumlah dokter dan jadwal shift dokter di IGD Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.
- 5) Data struktur organisasi RS Roemani muhammadiyah Semarang.
- 6) Standar pelayanan IGD dari Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 856/Menkes/SK/IX/2009

b) Wawancara Mendalam

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman atau berbeda pendapat antara pihak penulis dengan pengelola instansi. Maka dilakukan Wawancara dengan pihak-pihak terkait perencanaan pengadaan alat medis di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan wawancara mendalam yaitu :

- 1) Menemui Kepala ruang di bagian Instalasi Gawat Darurat untuk mengetahui proses perencanaan pengadaan alat kesehatan di Instalasi Gawat Darurat.
- 2) Menemui pihak manajer umum Rumah Sakit untuk mengetahui seberapa penting perencanaan pengadaan alat di Rumah Sakit.
- 3) Menemui pihak Yayasan sebagai penanggung jawab Rumah Sakit ketiga untuk mengetahui bagaimana kebijakan yang ditegakkan Rumah Sakit dalam perencanaan pengadaan peralatan medik.
- 4) Menyiapkan topik atau pertanyaan yang merupakan pedoman dalam wawancara.
- 5) Membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan wawancara.

3. Alat Pengumpulan Data

- a) Wawancara mendalam dengan menggunakan instrumen panduan wawancara terdiri atas pertanyaan terbuka dan *independen*.
- b) Observasi menggunakan kamera foto, dan *Handphone* sebagai alat perekam.
- c) Lembar *checklist* alat medis

G. Validitas Data

Dalam Penelitian ini, uji Validitas data dilakukan dengan Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber data yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan penelitian. Dimana triangulasi dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada pengguna peralatan medis tersebut yaitu perawat dan dokter yang bertugas untuk mengetahui bagaimana perencanaan pengadaan alat medis dan kelengkapan alat medis yang ada di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan, data yang diperoleh berupa data kualitatif dan disajikan isinya dalam bentuk tekstual berupa narasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Analisa data selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisa data pada penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal penting, dicari pola dan temanya. Dalam

mereduksi data peneliti dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah adanya temuan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing or verification*)

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.